

Peningkatan Keterampilan Anggota Dasawisma dengan Aplikasi GoogleSheet untuk Pengelolaan Data Terpadu

¹Essy Malays Sari Sakti, ²Yunita Sari, ³Nursina, ⁴Angries,
⁵Jayanti Apri Emarawati
^{1,4,5} Informatika, Universitas Persada Indonesia YAI,
² Sistem Informasi, Universitas Persada Indonesia, YAI
³ Manajemen, Universitas Persada Indonesia, YAI

E-mail: 1essy.malays@upi-yai.ac.id, 2yunita.sari@upi-yai.ac.id,
3nursina@upi-yai.ac.id, 4angries@upi-yai.ac.id, 5jayanti.apri@upi-yai.ac.id.

ABSTRAK

Dasawisma merupakan kelompok masyarakat yang berperan penting dalam pengumpulan dan pengelolaan data lingkungan, seperti data kependudukan, kesehatan, dan kegiatan kesejahteraan sosial. Namun, masih banyak anggota Dasawisma di RW 09 Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok, yang mengalami kesulitan dalam mengelola data secara sistematis dan digital. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan anggota Dasawisma dalam menggunakan aplikasi spreadsheet dengan google sheet sebagai alat bantu pengelolaan data terpadu. Metode pelaksanaan terdiri dari penyuluhan, pelatihan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kemampuan peserta dalam menggunakan fitur dasar spreadsheet seperti tabel, rumus sederhana, filter data, dan pembuatan grafik. Evaluasi dilakukan melalui pretest dan posttest dan untuk meningkatkan ketrampilan dilakukan dengan keberhasilan dalam mengelola data administrasi. Rata-rata skor peserta meningkat sebesar 42.5%. Kesimpulannya, pelatihan ini berhasil meningkatkan literasi digital dasar anggota Dasawisma dan diharapkan mampu meningkatkan efisiensi kerja mereka dalam pengelolaan data.

Kata kunci : Dasawisma, Literasi Digital, Spreadsheet, Pengelolaan Data.

ABSTRACT

Dasawisma is a community group that plays an important role in collecting and managing environmental data, such as population data, health, and social welfare activities. However, many Dasawisma members in RW 09, Baktijaya Village, Sukmajaya District, Depok, still experience difficulties in managing data systematically and digitally. This community service activity aims to improve the skills of Dasawisma members in using spreadsheet applications with Google Sheets as an integrated data management tool. The implementation method consists of counseling, training, and evaluation. The results of the activity show an increase in participants' understanding and ability to use basic spreadsheet features such as tables, simple formulas, data filters, and graphing. Evaluation is carried out through pretests and posttests and to improve skills is carried out with success in managing administrative data. The average score of participants increased by 42.5%. In conclusion, this training has succeeded in improving the basic digital literacy of Dasawisma members and is expected to increase their work efficiency in data management.

Keyword : Dasawisma, Digital Literacy, Spreadsheet, Data Management.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan digital telah membawa perubahan secara signifikan dalam berbagai aspek kehidupan (Sari Sakti & Rendra, 2022), termasuk di sektor pemerintahan dan pemberdayaan masyarakat. Pemerintah terendah adalah kelurahan (Kasenda, 2012). Dalam memberdayakan masyarakatnya, melalui Rukun Warga (RW), dibentuk kelompok Dasawisma untuk mendukung pelaksanaan program pembangunan yang berbasis partisipasi warga.

Dasawisma merupakan salah satu kelompok terkecil dalam struktur organisasi RW dan terdiri dari 10–20 rumah tangga yang berada di lingkungan yang berdekatan, dan memiliki tugas utama melakukan pendataan dan pembinaan terhadap anggotanya, terutama di bidang kesejahteraan keluarga, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Namun, efektivitas peran Dasawisma sering kali terhambat oleh keterbatasan kemampuan anggotanya.

Di era digital seperti sekarang, keterampilan dalam menggunakan aplikasi pengolahan data seperti spreadsheet menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas kerja. Salah satu aplikasi spreadsheet yang paling mudah diakses dan digunakan oleh masyarakat umum adalah Google Sheets, sebuah platform spreadsheet berbasis cloud yang dikembangkan oleh Google. Google Sheets memiliki berbagai keunggulan, antara lain: dapat diakses secara gratis, hanya memerlukan akun Google dan koneksi internet; memungkinkan kolaborasi langsung secara real-time antar pengguna; serta menyimpan data secara otomatis di cloud, sehingga mengurangi risiko kehilangan data

Saat ini, pengelolaan data pada Dasawisma di RW 04 kelurahan Baktijaya, Kec Sukmajaya Depok, masih dilakukan secara manual sehingga kurang sistematis. Hal ini dapat mengakibatkan kurangnya akurasi data, lambatnya penyampaian informasi, dan kesulitan dalam membuat laporan yang terstruktur.

Dari observasi yang telah dilakukan maka terlihat banyak anggota Dasawisma RW 04 kelurahan Baktijaya, Kec Sukmajaya Depok yang belum memiliki pengetahuan atau keterampilan dalam menggunakan aplikasi ini secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam memanfaatkan teknologi ini.

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka program pengabdian kepada masyarakat yang merupakan salah satu tugas dosen dalam menjalankan Tridarma Perguruan Tinggi. Program ini bertujuan untuk menjembatani kebutuhan masyarakat dengan keilmuan akademik yang dimiliki oleh dosen.

2. PERMASALAHAN MITRA

Berdasarkan hasil observasi awal, dan wawancara dengan ketua PKK RW 04 kelurahan Baktijaya, Kec Sukmajaya Depok, maka terdapat beberapa permasalahan utama sebagai berikut:

- Banyak anggota Dasawisma yang membuat catatan data warga secara manual, sehingga sering terjadi kesalahan atau kurat akurat.
- Banyak anggota Dasawisma belum memahami penggunaan aplikasi Spreadsheet,
- Pengelolaan data yang dilakukan oleh Kelurahan Baktijaya Depok menggunakan Aplikasi Googlesheet, untuk memudahkan pengelolaan data. Sedangkan penggunaan aplikasi googlesheet hanya dipahami oleh

ketua PKK RW 04 saja sehingga pelaporan ke Kelurahan sering terlambat.

3. METODOLOGI

Berdasarkan rencana pelaksanaan program PKM pada mitra yang telah ditetapkan, maka tim menetapkan metode pendekatan pelaksanaan kegiatan seperti disajikan pada gambar 1.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

a. Observasi.

Pada tahap persiapan dilakukan observasi atau pengamatan di RW 04 Kelurahan Baktijaya, Sukmajaya Depok. Dengan tujuan untuk mengetahui kegiatan yang ada dan wawancara dengan ketua PKK RW 04 Kelurahan Baktijaya, Sukmajaya Depok.

b. Penyuluhan dan Pelatihan

Metode ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan Anggota Dasawisma dalam menggunakan aplikasi Spreadsheet dengan Googlesheets. Adapun pendekatan kegiatan ini :

- Memberikan penyuluhan tentang pemanfaatan aplikasi Spreadsheet.
- Memberi pelatihan dalam penggunaan aplikasi Googlesheets mulai dari input data sampai pengelolaan data

c. Evaluasi

Proses evaluasi merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan. Ukuran

ketercapaian kegiatan ini adalah keberhasilan dalam penggunaan dan pengelolaan data dengan menggunakan aplikasi googlesheet.

d. Pelaporan.

Kegiatan ini telah dilaporkan dalam bentuk laporan kegiatan PKM.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat untuk Anggota Dasawisma RW 04 Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok, telah dilakukan pada hari Jumat, tanggal 7 Desember 2024 seperti yang disajikan pada gambar 2

No	Nama Dosen	NIDN
1	E. Evoy Malayu Sari Salm, M.MSi	0902036702
2	Yunus San, S.T., M.MSi	0311118105
3	Jayanti Agri Emawati, SH, MM	0414046904
4	Nurana, SH MM	0310506504
5	Angrie, S.Kom. M.Ti	0319078801

Gambar 2. SK Pelaksanaan dari RW 04 Kelurahan Baktijaya, Depok.

Adapun kegiatan pelaksanaan tersebut sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan suatu aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya (Sakti, Marnis, et al., 2023a).

Pada kegiatan ini observasi dilakukan dengan pengamatan di RW 04 Kelurahan Baktijaya, Kec. Sukmajaya, Depok. Hasil observasi memperlihatkan bahwa masih banyak anggota Dasawisma yang belum memahami penggunaan aplikasi spreadsheet sehingga laporan pada ketua PKK dilakukan dengan catatan buku.

Wawancara dilakukan dengan ketua PKK nya. Hasil wawancara menjelaskan bahwa Pengelolaan data yang dilakukan oleh Kelurahan Baktijaya Depok menggunakan Aplikasi Googlesheet, sedangkan penggunaan aplikasi googlesheet hanya dipahami oleh ketua PKK saja sehingga pelaporan ke Kelurahan sering terlambat.



Gambar 3. Wawancara Ketua PKK

b. Penyuluhan dan Pelatihan

Penyuluhan merupakan pernyataan manusia yang berkaitan dengan kegiatan pada kehidupan yang baik secara perorangan atau kelompok untuk meningkatkan nilai tambah baik pengetahuan (Ranum, 2018),. Sedangkan pelatihan adalah aktifitas yang dilakukan agar dapat mempengaruhi produktifitas (Wulandari, 2020), hal ini terlihat dari hasil penelitian yang dilakukan oleh (Sakti, Marnis, et al., 2023) yang menjelaskan bahwa pelatihan penggunaan aplikasi digital mempengaruhi keterampilan seseorang.

Sebelum kegiatan penyuluhan dan pelatihan dilakukan seperti disajikan pada label 1, terlebih dahulu kegiatan dibuka oleh Ketua RW dan dilanjutkan dengan sambutan dari ketua PKK dan sambutan dari Tim PKM. (gambar 4)

Tabel 1. Waktu Penyuluhan dan Pelatihan tim PKM

WAKTU	KEGIATAN	Pelaksana
07.00 – 08.00	Persiapan / Koordinasi	Tim PKM dan RW 04
08.00 – 08.30	Ramah tamah dengan Anggota Dasawisma	Nursina, SH. MM dan Ketua Dasawisma
08.30 – 09.00	MC	Nursina, SH. MM
09.00 – 10.00	Sambutan dan foto bersama	Ketua RW, PKK, Tim PKM
10.01 – 11.30	Penyuluhan	Jayanti Emarawati, SH., MM
11.31 – 12.30	ISOMA (istirahat, Sholat dan Makan)	
12.31 – 15.30	Pelatihan	Yunita Sari, ST, MMSI Angries S.Kom. M.Ti
15.31 –	Penutupan	MC



Gambar 4. MC memulai kegiatan

Kegiatan selanjutnya adalah pemberian penyuluhan dan pelatihan. seperti disajikan pada gambar 5 dan 6.



Gambar 5. Instruktur saat Pelatihan



Gambar 6. Asisten Instruktur saat mendampingi peserta.

c. Evaluasi

Proses evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan penyuluhan dan pelatihan pada peserta dengan jumlah 20 orang. Evaluasi dilakukan agar dapat mengetahui peningkatan pengetahuan tentang pemahaman dan peningkatan keterampilan dalam pengelolaan data dengan menggunakan googlesheet.

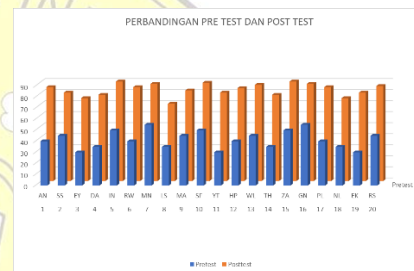
Hasil evaluasi pada pretest memperlihatkan bahwa skor terendah dengan nilai 30 diperoleh oleh 5 peserta dan skor 35 diperoleh oleh 4 peserta, skor 40 diperoleh oleh 5 peserta, skor 45 diperoleh oleh 4 peserta serta skor tertinggi dengan nilai 55 di peroleh oleh 2 peserta, sehingga rata-rata skor adalah 41,25.

Sedangkah hasil posttest memperlihatkan bahwa skor terendah dengan nilai 70 yang diperoleh oleh 1 peserta dan skor 75 diperoleh oleh 3 peserta, skor 80 diperoleh oleh 5 peserta, skor 85 diperoleh oleh 4 peserta serta skor tertinggi dengan

nilai 90 di peroleh oleh 7 peserta, sehingga rata-rata skor adalah 83,75.

Hasil posttest menunjukkan peningkatan signifikan dari nilai pretest sebelumnya. Semua peserta mengalami peningkatan skor, baik dalam hal pemahaman konsep dasar spreadsheet maupun kemampuan teknis dalam mengolah data.

Bila ditinjau dari nilai rata-rata pretest: 41,25 dan posttest: 83,75 maka peningkatan rata-rata menjadi 42,5 %. Perbandingan pretest dan posttest disajikan pada gambar 7



Gambar 7. Perbandingan pretest posttest

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini telah berhasil meningkatkan keterampilan digital dasar anggota Dasawisma RW 04 Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok melalui penyuluhan penggunaan aplikasi spreadsheet dengan pelatihan menggunakan googlesheets . Pelatihan dilaksanakan secara intensif dengan pendekatan praktik langsung, sehingga peserta tidak hanya memahami konsep dasar, tetapi juga mampu mengaplikasikan keterampilan dalam mengelola data secara mandiri.

Berdasarkan hasil evaluasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada skor peserta. Rata-rata skor pretest sebesar 41,25 meningkat menjadi 83,75 pada posttest. Seluruh peserta menunjukkan peningkatan kemampuan dalam aspek

penginputan data, penggunaan rumus dasar, pemanfaatan filter data, serta pembuatan grafik sederhana.

Penggunaan Google Sheets terbukti efektif karena memberikan kemudahan akses, penyimpanan otomatis di cloud, serta fitur kolaboratif yang mendukung kerja tim. Selain itu, peserta juga mulai menyadari pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan data Dasawisma agar lebih efisien, akurat, dan mudah diakses oleh berbagai pihak.

Dengan keterampilan yang diperoleh, anggota Dasawisma kini mampu membuat dan mengelola dokumen data warga secara digital, menyusun laporan kegiatan dengan format yang lebih rapi, dan mendukung transformasi digital di tingkat masyarakat. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi contoh yang dapat direplikasi di wilayah lain serta menjadi awal dari peningkatan kapasitas masyarakat berbasis teknologi.depan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Ketua PKK dan Ketua RW 04 Kelurahan Baktijaya, Kecamatan Sukmajaya, Depok atas dukungan dalam kegiatan PKM. Semoga kerja sama yang telah terjalin ini dapat terus berlanjut guna mendorong masyarakat dalam mengikuti perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasenda, H. (2012). Transparansi Pengelolaan Dana Kelurahan Dalam Pembangunan Di Kelurahan Ranoma Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan. *Rural Geography: Processes, Responses and Experiences in Rural Restructuring*, 1(2).
- Ranum, G. A. R. (2018). Komunikasi Penyuluhan pada Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Penyuluhan Perikanan Dan Kelautan*, 12(2).
- <https://doi.org/10.33378/jppik.v12i2.105>
- Sakti, E. M. S., Marnis, & Herwanto, A. (2023a). Pelatihan Penggunaan Chatgpt Terhadap Minat Baca Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(3), 7–12. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasid anmultimedia.v1i3.3570>
- Sakti, E. M. S., Marnis, & Herwanto, A. (2023b). Pelatihan Penggunaan Chatgpt Terhadap Minat Baca Siswa SMA Muhammadiyah 1 Jakarta. *Jurnal Edukasi Dan Multimedia*, 1(3), 7–12. <https://doi.org/10.37817/jurnaledukasid anmultimedia.v1i3.3570>
- Sakti, E. M. S., Shafenti, S., & Pramestari, D. (2022). Pengembangan UMKM Pengrajin Tahu Rumahan Melalui Diversifikasi Ampas Tahu Dengan Penjualan Melalui Marketplace di Kecamatan Cimanggis, Depok. *IKRA-ITH ABDIMAS*, 5(3), 90–96. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v5i3.2199>
- Sakti, E. M. S., Yuliani, N., & Gustina, D. (2023). Peningkatan Daya Saing Umkm Kuliner Jawara Depok Menuju Transformasi Digital Melalui Pelatihan Manajemen dan Pemasaran. *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)*, 4(2), 105–112. <https://doi.org/10.36590/jagri.v4i2.722>
- Sari Sakti, E. M., & Rendra, H. (2022). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Proyek Pembangunan SPBU untuk PT.XYZ. *Ikraith-Informatika*, 6(3). <https://doi.org/10.37817/ikraith-informatika.v6i3.2205>
- Situmorang, B. A., & Silalahi, K. L. (2019). PENGARUH FOCUS GROUP DISCUSSION TENTANG PELAKSANAAN UJI KOMPETENSI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN MAHASISWA. *JUMANTIK (Jurnal Ilmiah Penelitian Kesehatan)*, 4(2). <https://doi.org/10.30829/jumantik.v4i2.5612>
- Wulandari, A. (2020). PENGARUH INSTRUKTUR PELATIHAN, PESERTA PELATIHAN, MATERI PELATIHAN, METODE PELATIHAN DAN TUJUAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA

KARYAWAN. *Value : Jurnal
Manajemen Dan Akuntansi*, 15(1).
<https://doi.org/10.32534/jv.v15i1.1010>

